

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, kami telah dapat menyusun Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surabaya untuk Tahun Anggaran 2017.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini berpijak pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surabaya tahun 2016-2021.

Pelaksanaan Kerja Tahunan Dinas ini didiukung sumber dana APBD tahun 2017 dan sumber daya lainnya. Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya tahun 2017 memuat target, tujuan, sasaran, serta strategi implementasi yang ditetapkan.

Dengan adanya Rencana Kerja Tahunan ini, diharapkan dapat dijadikan pedoman pelaksanaan tugas bagi seluruh aparat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surabaya, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya nanti memiliki kompetensi dan rasa kebersamaan untuk menuju sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Demikian, semoga Rencana Kerja tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surabaya ini dapat memberikan manfaat bagi kelancaran tugas dan peningkatan kinerja aparat dalam memebrikan pelayanan kepada masyarakat Kota Surabaya.

Surabaya, 1 Agustus 2016

**KEPALA DINAS
KOPERASI DAN USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH**

Drs. HADI MULYONO,MM
Pembina Utama Muda
NIP 19570610 198303 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU.....	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	25
2.3. Kinerja Keuangan	39
2.4. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.....	47
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan.....	47
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN 2016	50
3.1. Visi, misi, Tujuan, Sasaran RENJA SKPD.....	50
3.2. Program dan Kegiatan.....	52
BAB IV. PENUTUP	60



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Pengertian Renja SKPD

Sebagai suatu proses perencanaan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Surabaya menyusun Rencana Kerja Tahunan yang dilatar belakangi oleh potensi gerakan Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya yang jumlahnya sangat besar. Untuk melaksanakan pembinaan, penataan dan pemberdayaan diperlukan strategi implementasi secara bertahap karena untuk membina, menata dan memberdayakan secara keseluruhan dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun kurang dapat menjangkaunya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah Dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini juga mengacu pada kebijakan Pemerintah Kota Surabaya, yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu tentang optimalisasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan, dalam hal ini adalah optimalisasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan



Pemberdayaan Koperasi, usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Pedagang Kaki Lima.

I.1.2. Proses Penyusunan Renja SKPD

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) telah mengatur mengamanatkan secara lugas penyusunan dokumen perencanaan pembangunan berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP); Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM); dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Amanat undang-undang tersebut dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selanjutnya Pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, yang didalamnya mengatur tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang meliputi RPJPD, RPJMD, Renstra SKPD, RKPD, dan Renja SKPD

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya, sejumlah peraturan telah digunakan sebagai dasar, yaitu :

- a. Undang - undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian;



- b. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang – undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan
- d. Undang – Undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- e. Undang – Undang No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 150 Ayat (3) Huruf d.
- f. Undang – Undang No. 58/2005 tentang Pengelolaan Daerah Pasal 32 dan 33.
- g. Permendagri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 81 dan 82.
- h. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah untuk mengetahui dan mendokumentasikan perencanaan kerja dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program prioritas yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan dukungan pembiayaan dari Pemerintah Kota Surabaya dengan harapan dapat mendorong partisipasi masyarakat.

Sedangkan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya adalah :



- a. Mendiskripsikan tentang program – program yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Program - program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitikberatkan pada program - program prioritas

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.5. Latar Belakang
- 1.6. Landasan Hukum
- 1.7. Maksud dan Tujuan
- 1.8. Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.6. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.7. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.8. Kinerja Keuangan
- 2.9. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.10. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.3. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.4. Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2014

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2017 juga harus dilakukan evaluasi. Dalam evaluasi terhadap Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2016 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Kebijakan Perencanaan Program & Kegiatan
2. Pelaksanaan Rencana Program & Kegiatan
3. Hasil Rencana Program & Kegiatan

Pada evaluasi penyusunan Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2017, Dinas Koperasi dan UMKM memperhatikan beberapa unsur pokok sebagaimana kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana berikut :

- a. Isu-isu strategis, permasalahan yang ada dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.
- b. Tujuan yang dikehendaki.
- c. Sasaran – sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya.
- d. Kebijakan – kebijakan untuk melaksanakannya serta bidang pelaksana.



Penyusunan Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2017 juga memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

- a. Realisasi program / kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- b. Realisasi program / kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- c. Realisasi program / kegiatan yang melebihi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan
- e. Implikasi yang timbul terhadap capaian program Renstra SKPD,
- f. Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut

Dalam melakukan evaluasi kinerja kami menggunakan pengukuran dengan menghitung persentase capaian kinerja pada masing-masing kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal – hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan.

Penghitungan capaian kinerja tersebut dilakukan terhadap komponen indikator kinerja pada pengukuran kinerja, indikator kinerja pada pencapaian tingkat capaian kegiatan yang pada akhirnya ditetapkan capaian kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya sebagai tingkat pencapaian visi, misi dan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Surabaya.

Penyusunan Renja dinas Koperasi dan UMKM tahun 2017 juga memperhatikan arah kebijakan dari Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2016-2021, oleh karena itu Renja tersebut tidak jauh dari program-program yang ditetapkan dalam RPJMD tersebut.



SKPD-Kegiatan-Subtitle	Output Semula	Output Menjadi	Anggaran Semula	Anggaran Menjadi
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah			15,595,097,685	15,595,097,685
1.15.01.0001 Penyediaan Barang Dan Jasa Perkantoran	Persentase Keberhasilan Penyediaan Barang Dan Jasa Perkantoran 100 %	Persentase Keberhasilan Penyediaan Barang Dan Jasa Perkantoran 100 %	1,784,789,955	1,784,789,955
Penunjang Kegiatan	0	0	274,208,000	274,208,000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kantor	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga Kantor 13 jenis	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga Kantor 13 jenis	156,285,000	156,285,000
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya kebutuhan Alat Tulis Kantor 3 jenis	Tersedianya kebutuhan Alat Tulis Kantor 3 jenis	100,017,060	100,017,060
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bacaan dan perundang-undangan yang disediakan 8 eksemplar	Jumlah bacaan dan perundang-undangan yang disediakan 8 eksemplar	9,921,120	9,921,120



		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	tersedianya Barang Cetak 4 jenis	tersedianya Barang Cetak 4 jenis	80,327,830	80,327,830
		Penyediaan jasa administrasi perkantoran	Jumlah tenaga administrasi perkantoran 18 orang	Jumlah tenaga administrasi perkantoran 18 orang	674,461,573	674,461,573
		Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	jumlah tenaga kebersihan dan taman 4 orang	jumlah tenaga kebersihan dan taman 4 orang	138,722,892	138,722,892
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyedian jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik 3 rekening	Jumlah penyedian jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik 3 rekening	218,740,000	218,740,000
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya kebutuhan makanan minuman (mamin) 3 jenis	Tersedianya kebutuhan makanan minuman (mamin) 3 jenis	30,906,480	30,906,480
		Penyusunan Raperda Perkoperasian	Jumlah naskah kajian akademis perkoperasian yang disusun 1 Naskah Kajian Akademis	Jumlah naskah kajian akademis perkoperasian yang disusun 1 Naskah Kajian Akademis	50,600,000	50,600,000



		Penyusunan Raperda Usaha Mikro	Jumlah naskah kajian akademis usaha mikro yang disusun 1 Naskah Kajian Akademis	Jumlah naskah kajian akademis usaha mikro yang disusun 1 Naskah Kajian Akademis	50,600,000	50,600,000
		1.15.02.0001 Pengadaan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	Persentase Keberhasilan Pengadaan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran 100 %	Persentase Keberhasilan Pengadaan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perkantoran 100 %	916,060,996	916,060,996
		Pemeliharaan rutin atau berkala gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor 6 jenis	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor 6 jenis	184,038,337	184,038,337
		Pemeliharaan rutin atau berkala kendaraan dinas atau operasional	Terlaksananya Pemeliharaan dan BBM Kendaraan Operasional 15 jenis	Terlaksananya Pemeliharaan dan BBM Kendaraan Operasional 15 jenis	179,834,400	179,834,400



		Pemeliharaan rutin atau berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor 4 jenis	Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor 4 jenis	246,918,189	246,918,189
		Pengadaan Perlengkapan Perkantoran	Jumlah perlengkapan perkantoran yang disediakan 2 Jenis	Jumlah perlengkapan perkantoran yang disediakan 2 Jenis	18,814,070	18,814,070
		Penunjang Kegiatan	0	0	286,456,000	286,456,000
		1.15.17.0002 Pembinaan dan Pemberdayaan Bagi Usaha Mikro di Sentra	Persentase Keberhasilan Pembinaan dan Pemberdayaan Bagi Usaha Mikro di Sentra 100 %	Persentase Keberhasilan Pembinaan dan Pemberdayaan Bagi Usaha Mikro di Sentra 100 %	2,196,744,384	2,196,744,384
		Event-Event Meramaikan Sentra	Tempat penyelenggaraan event 10 Sentra	Tempat penyelenggaraan event 10 Sentra	522,163,200	522,163,200
		Pembuatan Sarana Promosi dan Publikasi	Jumlah media sarana promosi dan publikasi 3 jenis	Jumlah media sarana promosi dan publikasi 3 jenis	490,086,600	490,086,600



	Pendampingan dan Pengelolaan Usaha Mikro	Jumlah sentra yang mendapatkan pendampingan 36 Sentra	Jumlah sentra yang mendapatkan pendampingan 36 Sentra	960,110,584	960,110,584
	Pengelolaan dan Penyajian Produk Makanan dan Minuman	Jumlah sentra yang mendapatkan pengelolaan dan penyajian produk makanan dan minuman 3 Sentra	Jumlah sentra yang mendapatkan pengelolaan dan penyajian produk makanan dan minuman 3 Sentra	57,808,000	57,808,000
	Penunjang Kegiatan	0	0	166,576,000	166,576,000
	1.15.17.0006 Fasilitas Pengembangan Usaha Mikro Kecil	Persentase Keberhasilan Fasilitas Pengembangan Usaha Mikro Kecil 100 %	Persentase Keberhasilan Fasilitas Pengembangan Usaha Mikro Kecil 100 %	590,443,276	590,443,276
	Bimtek Pengembangan Manajemen Kewirausahaan	Jumlah kegiatan bimtek pengembangan manajemen kewirausahaan bagi 125 UMK 5 Kegiatan	Jumlah kegiatan bimtek pengembangan manajemen kewirausahaan bagi 125 UMK 5 Kegiatan	25,532,770	25,532,770



		Fasilitasi Akses Permodalan Usaha Dengan Lembaga Keuangan/Perbankan	Jumlah kegiatan fasilitasi akses permodalan usaha dengan lembaga keuangan/ perbankan bagi 125 UMK 5 Kegiatan	Jumlah kegiatan fasilitasi akses permodalan usaha dengan lembaga keuangan/ perbankan bagi 125 UMK 5 Kegiatan	25,549,270	25,549,270
		Fasilitasi Standarisasi Produk dan Legalitas Usaha	Jumlah kegiatan fasilitasi Standarisasi Produk dan Legalitas Usaha bagi 125 UMK 5 Kegiatan	Jumlah kegiatan fasilitasi Standarisasi Produk dan Legalitas Usaha bagi 125 UMK 5 Kegiatan	17,299,270	17,299,270
		Pendampingan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil	Jumlah pelaku usaha mikro kecil yang mendapat pendampingan manajemen usaha 125 UMK	Jumlah pelaku usaha mikro kecil yang mendapat pendampingan manajemen usaha 125 UMK	295,461,466	295,461,466
		Penilaian Persyaratan Produk Pelaku UMK	Jumlah kegiatan fasilitasi persyaratan produk pelaku usaha mikro kecil bagi 125 UMK 5 Kegiatan	Jumlah kegiatan fasilitasi persyaratan produk pelaku usaha mikro kecil bagi 125 UMK 5 Kegiatan	45,848,500	45,848,500
		Penunjang Kegiatan	0	0	180,752,000	180,752,000



	1.15.17.0007 Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil	Persentase Keberhasilan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil 100 %	Persentase Keberhasilan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil 100 %	827,873,201	827,873,201
	Pelaksanaan Festival Makanan Rakyat	Jumlah kegiatan festival makanan rakyat yang terlaksana 12 Kegiatan	Jumlah kegiatan festival makanan rakyat yang terlaksana 12 Kegiatan	175,713,751	175,713,751
	Pengiriman Produk Unggulan UMK di Event Promosi Regional/Nasional	Jumlah kegiatan pameran yang diikuti 5 Kegiatan	Jumlah kegiatan pameran yang diikuti 5 Kegiatan	652,159,450	652,159,450
	1.15.17.0011 Penataan Tempat Berusaha (Sentra)	Persentase Keberhasilan Penataan Tempat Berusaha (Sentra) 100 %	Persentase Keberhasilan Penataan Tempat Berusaha (Sentra) 100 %	4,372,050,547	4,372,050,547



	Pengadaan/ Pemeliharaan Sarana Penunjang Sentra	Jumlah pengadaan sarana prasarana penunjang sentra 3 Jenis	Jumlah pengadaan sarana prasarana penunjang sentra 3 Jenis	1,568,515,200	1,568,515,200
	Pengembangan Sentra (Rehabilitasi)	Jumlah sentra yang direhabilitasi 7 Sentra	Jumlah sentra yang direhabilitasi 7 Sentra	2,636,959,346	2,636,959,346
	Penunjang Kegiatan	0	0	166,576,000	166,576,000
	1.15.19.0001 Pembinaan SDM Koperasi	Persentase Keberhasilan Pembinaan SDM Koperasi 100 %	Persentase Keberhasilan Pembinaan SDM Koperasi 100 %	391,279,970	391,279,970
	Diklat Non Teknis	Jumlah peserta diklat non teknis 200 Orang	Jumlah peserta diklat non teknis 200 Orang	255,172,730	255,172,730
	Diklat Pengurus (Baru)	Jumlah peserta diklat pengurus baru 40 Orang	Jumlah peserta diklat pengurus baru 40 Orang	33,680,960	33,680,960
	in House Training Bagi Pembina dan Lembaga Koperasi	Jumlah peserta inhouse training bagi pembina dan lembaga 80 Orang	Jumlah peserta inhouse training bagi pembina dan lembaga 80 Orang	29,623,210	29,623,210



	Penunjang Kegiatan	0	0	0	0
	T O T (Training Of Trainer)	jumlah peserta TOT 80 Orang	jumlah peserta TOT 80 Orang	72,803,070	72,803,070
	1.15.19.0002 Fasilitas Sertifikasi SKKNI-KJK Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi	Persentase Keberhasilan Fasilitas Sertifikasi SKKNI-KJK Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi 100 %	Persentase Keberhasilan Fasilitas Sertifikasi SKKNI-KJK Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi 100 %	871,356,530	871,356,530
	Fasilitas Sertifikasi SKKNI-KJK KSP/USP- Koperasi Bagi Pengelola Profesional	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang pengelola profesional-nya terfasilitasi untuk bersertifikasi 40 Koperasi	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang pengelola profesional-nya terfasilitasi untuk bersertifikasi 40 Koperasi	95,747,040	95,747,040



		Fasilitasi sertifikasi SKKNI-KJK KSP/USP-Koperasi Bagi Pengurus Koperasi	Jumlah KSP/USP Koperasi yang pengurus koperasinya terfasilitasi untuk bersertifikasi 85 Koperasi	Jumlah KSP/USP Koperasi yang pengurus koperasinya terfasilitasi untuk bersertifikasi 85 Koperasi	200,744,370	200,744,370
		Fasilitasi Uji SKKNI-KJK	Jumlah KSP/USP-Koperasi yang mengikuti uji SKKNI-KJK 125 Koperasi	Jumlah KSP/USP-Koperasi yang mengikuti uji SKKNI-KJK 125 Koperasi	399,333,120	399,333,120
		Penunjang Kegiatan	0	0	175,532,000	175,532,000



	1.15.19.0003 Fasilitas Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan Antar Koperasi Aktif, Distributor/Principle, dan atau Lembaga Keuangan/Perbankan	Persentase Keberhasilan Fasilitas Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan Antar Koperasi Aktif, Distributor/Principle, dan atau Lembaga Keuangan/Perbankan 100 %	Persentase Keberhasilan Fasilitas Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan Antar Koperasi Aktif, Distributor/Principle, dan atau Lembaga Keuangan/Perbankan 100 %	64,179,720	64,179,720
	Fasilitas Temu Usaha Bisnis antar Koperasi Aktif dan atau Distributor/Principle	Jumlah Koperasi Aktif yang difasilitasi untuk temu usaha bisnis antar Koperasi Aktif dan atau distributor/principle 100 Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif yang difasilitasi untuk temu usaha bisnis antar Koperasi Aktif dan atau distributor/principle 100 Koperasi	23,363,050	23,363,050



		Fasilitasi Temu Usaha Permodalan antar Koperasi Aktif dan atau Lembaga Keuangan/Perbankan	Jumlah koperasi aktif yang difasilitasi untuk temu usaha permodalan antar koperasi aktif dan atau lembaga keuangan/perbankan 80 Koperasi	Jumlah koperasi aktif yang difasilitasi untuk temu usaha permodalan antar koperasi aktif dan atau lembaga keuangan/perbankan 80 Koperasi	40,816,670	40,816,670
		1.15.19.0004 Fasilitasi Kemudahan Pendirian Unit Koperasi Baru	Persentase Keberhasilan Fasilitasi Kemudahan Pendirian Unit Koperasi Baru 100 %	Persentase Keberhasilan Fasilitasi Kemudahan Pendirian Unit Koperasi Baru 100 %	448,493,700	448,493,700
		Pendampingan Penyusunan AD/ART	Jumlah koperasi yang mendapat pendampingan 31 Koperasi	Jumlah koperasi yang mendapat pendampingan 31 Koperasi	130,922,570	130,922,570
		Penerbitan Status Badan Hukum	Jumlah koperasi yang mendapat penerbitan status badan hukum 31 Koperasi	Jumlah koperasi yang mendapat penerbitan status badan hukum 31 Koperasi	6,547,930	6,547,930
		Penunjang Kegiatan	0	0	0	0



	Penyuluhan Pendirian Koperasi	Jumlah koperasi yang mengikuti penyuluhan pendirian koperasi 31 Kelompok	Jumlah koperasi yang mengikuti penyuluhan pendirian koperasi 31 Kelompok	311,023,200	311,023,200
	1.15.19.0005 Fasilitasi dan Pendampingan Lembaga Koperasi	Persentase Keberhasilan Fasilitasi dan Pendampingan Lembaga Koperasi 100 %	Persentase Keberhasilan Fasilitasi dan Pendampingan Lembaga Koperasi 100 %	409,886,330	409,886,330
	Diklat Teknis Perkoperasian	Jumlah peserta diklat teknis perkoperasian 120 orang	Jumlah peserta diklat teknis perkoperasian 120 orang	178,120,847	178,120,847
	Pendampingan Lembaga dan Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah koperasi yang difasilitasi pendampingan lembaga dan penyusunan laporan keuangan 90 Koperasi	Jumlah koperasi yang difasilitasi pendampingan lembaga dan penyusunan laporan keuangan 90 Koperasi	157,221,860	157,221,860
	Penunjang Kegiatan	0	0	74,543,623	74,543,623



	1.15.19.0006 Revitalisasi Koperasi Tidak Aktif Dan Tidak Ber RAT	Persentase Keberhasilan Revitalisasi Koperasi Tidak Aktif Dan Tidak Ber RAT 100 %	Persentase Keberhasilan Revitalisasi Koperasi Tidak Aktif Dan Tidak Ber RAT 100 %	738,118,038	738,118,038
	Pendampingan Koperasi Tidak ber RAT	Jumlah pendampingan yang dilaksanakan 4 Kali	Jumlah pendampingan yang dilaksanakan 4 Kali	56,961,318	56,961,318
	Pendampingan / Monev	Laporan hasil pendampingan 12 Laporan	Laporan hasil pendampingan 12 Laporan	233,172,720	233,172,720
	Penunjang Kegiatan	0	0	273,128,000	273,128,000
	Publikasi	Jumlah pelaksanaan publikasi 2 Kali	Jumlah pelaksanaan publikasi 2 Kali	174,856,000	174,856,000
	1.15.19.0007 Peningkatan dan Pengembangan Usaha KSP/USP-Koperasi	Persentase Keberhasilan Peningkatan dan Pengembangan Usaha KSP/USP-Koperasi 100 %	Persentase Keberhasilan Peningkatan dan Pengembangan Usaha KSP/USP-Koperasi 100 %	150,247,000	150,247,000



		Bimbingan Teknis Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam bagi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam-Koperasi	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam- Koperasi yang mengikuti bimbingan teknis 125 Koperasi	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam- Koperasi yang mengikuti bimbingan teknis 125 Koperasi	119,873,500	119,873,500
		Monitoring Kesehatan Usaha Simpan Pinjam bagi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang dimonitoring kesehatannya 125 Koperasi	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang dimonitoring kesehatannya 125 Koperasi	30,373,500	30,373,500
		1.15.19.0008 Sosialisasi Pemahaman Koperasi	Persentase Keberhasilan Sosialisasi Pemahaman Koperasi 100 %	Persentase Keberhasilan Sosialisasi Pemahaman Koperasi 100 %	536,106,340	536,106,340



	Fasilitasi Peringatan Hari Koperasi	Jumlah kegiatan peringatan hari koperasi 1 kegiatan	Jumlah kegiatan peringatan hari koperasi 1 kegiatan	90,425,880	90,425,880
	Lomba Perkoperasian	Jumlah Lomba Perkoperasian yang dilaksanakan 1 Kali	Jumlah Lomba Perkoperasian yang dilaksanakan 1 Kali	150,040,770	150,040,770
	Pemeringkatan Klasifikasi Koperasi	Jumlah koperasi yang mengikuti pemeringkatan 150 Koperasi	Jumlah koperasi yang mengikuti pemeringkatan 150 Koperasi	60,563,130	60,563,130
	Penunjang Kegiatan	0	0	165,172,000	165,172,000
	Sosialisasi Koperasi Berbasis Syariah	Jumlah peserta sosialisasi koperasi berbasis syariah 200 orang	Jumlah peserta sosialisasi koperasi berbasis syariah 200 orang	38,197,280	38,197,280
	Workshop perkoperasian bagi generasi muda (siswa dan mahasiswa)	Jumlah peserta workshop perkoperasian 200 orang	Jumlah peserta workshop perkoperasian 200 orang	31,707,280	31,707,280



	1.15.19.0009 Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi Aktif	Persentase Keberhasilan Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi Aktif 100 %	Persentase Keberhasilan Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi Aktif 100 %	1,297,467,698	1,297,467,698
	Bimtek Pengelolaan Produk Bagi Anggota Koperasi Aktif	Jumlah koperasi aktif yang anggotanya memiliki usaha produksi yang terfasilitasi untuk mengikuti bimtek 60 Koperasi	Jumlah koperasi aktif yang anggotanya memiliki usaha produksi yang terfasilitasi untuk mengikuti bimtek 60 Koperasi	67,246,420	67,246,420
	Bimtek Pengelolaan Usaha Ritel Bagi Koperasi Aktif	Jumlah koperasi aktif yang memiliki usaha ritel yang terfasilitasi untuk mengikuti bimtek 60 Koperasi	Jumlah koperasi aktif yang memiliki usaha ritel yang terfasilitasi untuk mengikuti bimtek 60 Koperasi	51,253,700	51,253,700
	Pendampingan Usaha Koperasi/Anggota Koperasi Aktif	Jumlah koperasi aktif yang memiliki usaha ritel dan atau usaha produksi yang didampingi 120 Koperasi	Jumlah koperasi aktif yang memiliki usaha ritel dan atau usaha produksi yang didampingi 120 Koperasi	309,744,358	309,744,358



	Penunjang Kegiatan	0	0	285,244,000	285,244,000
	Promosi Produk Unggulan Koperasi/Anggota Koperasi Aktif	Jumlah koperasi aktif yang anggotanya memiliki usaha produksi yang terfasilitasi untuk mengikuti promosi produk unggulan 20 Koperasi	Jumlah koperasi aktif yang anggotanya memiliki usaha produksi yang terfasilitasi untuk mengikuti promosi produk unggulan 20 Koperasi	583,979,220	583,979,220



Pelaksanaan kelompok skala kecil yang memiliki daya saing dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan menengah melalui pembinaan baik kepada para pelaku usaha secara kelompok maupun perorangan.

Dari evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dapat kita lihat bahwa tidak semua kegiatan yang telah direncanakan telah terealisasi, namun secara keseluruhan dapat ditarik bahwa seluruh kegiatan hampir memenuhi target. Perencanaan yang dilakukan dan keterbatasan Aparat Dinas Koperasi dan UMKM baik kualitas maupun kuantitas sangat mempengaruhi pembinaan Koperasi dan UMKM, sehingga menjadi salah satu faktor yang harus dibenahi kedepan dalam rangka pengembangan dan peningkatan fasilitasi Koperasi dan UMKM. Dengan jumlah personil 56 orang dalam memberikan pembinaan terhadap Koperasi dan UMKM masih memerlukan usaha-usaha yang cukup baik agar bisa membina Koperasi dan UMKM yang jumlahnya sangat besar. Oleh sebab itu diperlukan tenaga outsourcing guna menunjang kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.

Lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) Pengurus atau Pengawas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah membuat pengelolaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga mengalami hambatan. Kurang adanya persiapan dalam hal pergantian pengurus atau terlambatnya kaderisasi adalah faktor penyebabnya. Oleh karena itu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan terhadap Koperasi dan UMKM memerlukan keseriusan waktu, tenaga dan biaya secara berkesinambungan.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Bentuk pelayanan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Surabaya sampai dengan Tahun 2015 adalah sebagai berikut :



Dari hasil kegiatan Tahun 2015 tersebut dapat disampaikan hasilnya melalui program / kegiatan antara lain :

- I. 1. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah, program ini dilakukan melalui kegiatan :

- a. *Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*

Kegiatan ini bertujuan sebagai pembinaan dalam rangka promosi produk unggulan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya dalam rangka memfasilitasi berbagai kegiatan promosi mengingat UMKM sangat menunjang dalam perekonomian daerah, adapun kegiatan tersebut antara lain :

Tabel Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM

No	Rincian Kegiatan	2015
1.	Pelaksanaan event festival makanan rakyat	12 kali
2.	Pengiriman produk unggulan usaha mikro dan kecil di even promosi regional	7 kali

Pada Tahun 2015 ini kegiatan event festival makanan rakyat diselenggarakan sebanyak 12 kali di Jalan Tanjung Anom (Siola) sekaligus acara car freeday yang diadakan oleh Pemerintah Kota setiap hari minggu.

Tabel Pelaksanaan event festival makanan rakyat

No	Pelaksanaan	Jumlah Pedagang	Jenis Produk
1	Hari : Minggu	16	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 22 PEBRUARI 2015		
2	Hari : Minggu	25	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 08 MARET 2015		



No	Pelaksanaan	Jumlah Pedagang	Jenis Produk
3	Hari : Minggu	25	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 15 MARET 2015		
4	Hari : Minggu	15	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 12 APRIL 2015		
5	Hari : Minggu	20	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 19 April 2015		
6	Hari : Minggu	22	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 10 MEI 2015		
7	Hari : Minggu	22	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 31 MEI 2015		
8	Hari : Minggu	25	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 14 JUNI 2015		
9	Hari : Minggu	19	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 09 AGUSTUS 2015		
10	Hari : Minggu	19	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 23 AGUSTUS 2015		
11	Hari : Minggu	19	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 13 SEPTEMBER 2015		
12	Hari : Minggu	25	Makanan dan Minuman
	Tanggal : 11 OKTOBER 2015		

Sedangkan untuk pengiriman produk unggulan usaha mikro dan kecil di even promosi regional dilaksanakan sebanyak Tujuh (7) kali antara lain :

Tabel Pengiriman produk unggulan usaha mikro dan kecil di even promosi regional

NO	JUMLAH PEDAGANG	PRODUK	PAMERAN	KET
1	4	Asesoris, Batik Jumput, Kue Kering, Kaos	BALI ITT EXPO 2015	13 Nopember - 15 Nopember 2015
2	4	Tas Resleting (Zipperia), Mukena, Tas, Opak, Kacang Mixmax, Bakpia Inez, Kerupuk	SEMIPRO 2015	27 Agustus - 05 September 2015



NO	JUMLAH PEDAGANG	PRODUK	PAMERAN	KET
		Olahan Hasil Laut		
3	4	Kreasi Kertas Semen, Sulam Pita, Rajut Baju, Batik dan Bros	KALIMANTAN TENGAH "QUALITY" EXPO 2015	19 Mei - 24 Mei 2015
4	8	Sulam Pita, Batik Tulis, Sulam Pita, Rajut, Asesoris, Batik, Puding Art, Baju Bordir/ Payet	SURABAYA GREAT EXPO	27 Mei - 31 Mei 2015
5	8	Batik Permatasari, aneka Coklat, Tas Daur Ulang, Lukisan Cowek, Batik Jumput, Kue Kering, Acesoris dan rajut	JATIM FAIR 2015	08 Oktober - 18 Oktober 2015
6	4	Aplikasi kain perca, Acesoris Wanita, Kerupuk nasi, kerupuk desa, Baju lukis kain dan souvenir	KALBAR SMESCO 2015	16 Oktober - 19 Oktober 2015
7	4	Batik Pesisir, Acesoris, Garmen dan Bakpia	MANADO TTI EXPO 2015	19 Nopember – 22 Nopember 2015

I.2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

a. Sosialisasi Prinsip – Prinsip Pemahaman Perkoperasian

Dalam kegiatan Sosialisasi prinsip-prinsip dasar perkoperasian bagi masyarakat bagi lembaga dan pembina koperasi Perkoperasian, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan Peningkatan pemahaman aturan perkoperasian bagi pembina koperasi, antara lain :



Tabel Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Aktif Belum RAT

No	Rincian Kegiatan	2015
1.	Sosialisasi peraturan-peraturan perkoperasian bagi lembaga dan pembina koperasi	80 orang
2.	Sosialisasi prinsip-prinsip dasar perkoperasian bagi masyarakat umum	1549 orang

b. Fasilitas Kemudahan Pendirian Unit Koperasi Baru

Dalam kegiatan fasilitasi kemudahan pendirian unit koperasi baru, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan layanan seperti Diklat bagi pengurus dan pengawas koperasi baru, Pendampingan penyusunan AD/ART dan Penerbitan status hukum koperasi.

Tabel Kegiatan Fasilitas kemudahan pendirian unit koperasi baru

No	Rincian Kegiatan	2015
1.	Diklat bagi pengurus dan pengawas koperasi baru	31 koperasi
2.	Pendampingan penyusunan AD/ART	31 koperasi
3.	Penerbitan status badan hukum koperasi	31 Koperasi

c. Peningkatan konsistensi pengelolaan koperasi ber RAT

Dalam kegiatan Peningkatan Konsistensi Pengelolaan Koperasi Ber RAT, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan layanan bagi koperasi - koperasi yang ada di Kota Surabaya berupa Diklat bagi pengurus dan pengawas, Lomba koperasi berprestasi dan Pemeringkatan klasifikasi koperasi.

Tabel Peningkatan Konsistensi Pengelolaan Koperasi Ber RAT

No	Rincian Kegiatan	2015
1.	Diklat bagi pengurus dan pengawas	200 Koperasi
2.	Lomba koperasi berprestasi	200 Koperasi
3.	Pemeringkatan klasifikasi koperasi	201 Koperasi



d. *Revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber-RAT*

Dalam kegiatan revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber-RAT, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan layanan bagi koperasi yang ada di Kota Surabaya berupa Diklat Bagi Pengurus dan Pengawas antara lain :

Tabel revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber-RAT

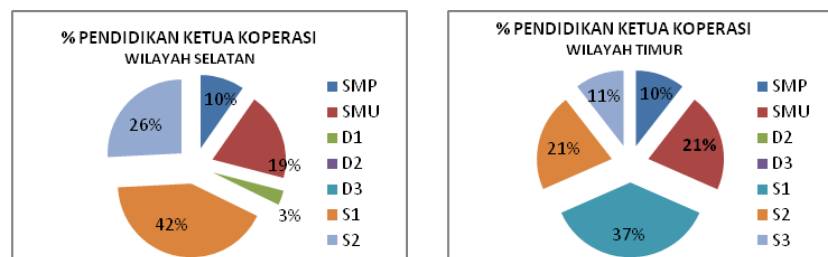
No	Rincian Kegiatan	2015
1.	Diklat Bagi Pengurus dan Pengawas	79 Koperasi

e. *Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian*

Banyaknya Koperasi yang ada di Kota Surabaya sangat bervariasi baik dari jenis maupun usahanya, oleh karena itu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya berupaya memetakan koperasi dengan maksud mengetahui dan memberikan arah bagi koperasi agar berjalan sesuai dengan harapan mewujudkan kesejahteraan anggota. Pemetaan dilakukan diwilayah Surabaya Selatan dan Timur.

Pemetaan Profil Kepengurusan Koperasi

Berdasarkan data hasil rekapitulasi kuesioner, didapatkan bahwa tingkat pendidikan pengurus koperasi beragam, mulai dari pendidikan terakhirnya adalah SMP hingga S2 dan S3. Prosentase pendidikan terakhir pengurus koperasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

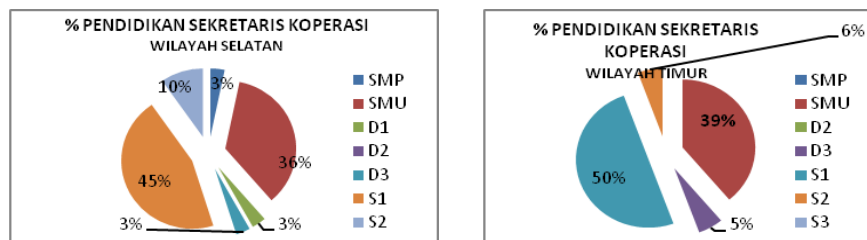


Gambar.

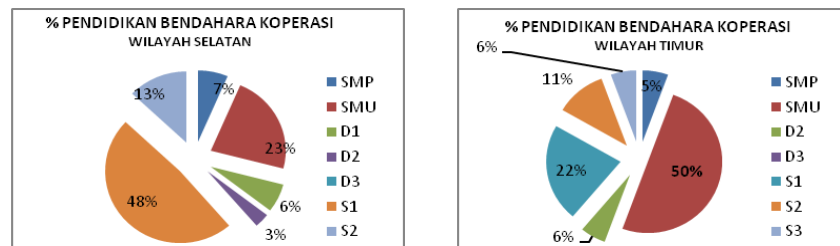


Prosentase Tingkat Pendidikan Ketua Koperasi Di Wilayah Selatan dan Timur

Berdasarkan gambar di atas, pendidikan terendah ketua koperasi adalah SMP, baik koperasi yang ada di wilayah Selatan maupun Timur. Sedangkan pendidikan tertinggi ketua koperasi di wilayah selatan adalah S2, sedang di wilayah Timur S3.



Gambar.
Prosentase Tingkat Pendidikan Sekretaris Koperasi



Gambar.
Prosentase Tingkat Pendidikan Bendahara Koperasi Di Wilayah Selatan dan Timur

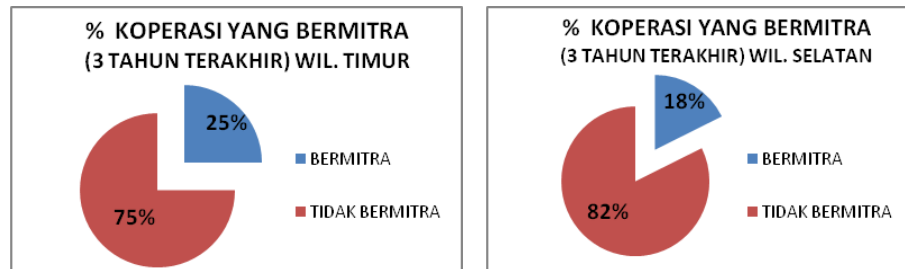
Sama halnya dengan ketua, pendidikan sekretaris dan bendahara koperasi di wilayah selatan, terendah adalah SMP dan tertinggi adalah S2. Sedangkan di wilayah timur, pendidikan terendah sekretaris dan bendahara adalah SMP dan tertinggi adalah S3.

Pemetaan Profil Kemitraan Koperasi

Kemitraan memiliki peran yang cukup penting dalam mengembangkan usaha koperasi. Namun demikian, tidak



semua koperasi dapat bermitra dengan pihak luar. Prosentase koperasi yang telah bermitra dengan pihak luar dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar.

Prosentase Tingkat Kemitraan Koperasi Di Wilayah Selatan dan Timur

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa koperasi di wilayah selatan memiliki prosentase yang lebih besar dalam melakukan kemitraan dengan pihak luar dibandingkan dengan koperasi di wilayah timur.

f. *Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi*

Dalam kegiatan Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi, Dinas Koperasi dan UMKM memberikan layanan bagi koperasi yang ada di Kota Surabaya berupa Bintek Pengelolaan usaha simpan pinjam, Fasilitasi pembentukan jaringan kerjasama antar usaha koperasi simpan pinjam dan Penilaian kesehatan usaha koperasi simpan pinjam.

Tabel Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi

No	Rincian Kegiatan	2015
1.	Bintek Pengelolaan usaha simpan pinjam	102 koperasi
2.	Fasilitasi pembentukan jaringan kerjasama antar usaha koperasi simpan pinjam	102 koperasi



No	Rincian Kegiatan	2015
3.	Penilaian kesehatan usaha koperasi simpan pinjam	102 koperasi

g. Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi aktif

Dalam rangka mengembangkan usaha koperasi diperlukan adanya Tata Kelola Perkoperasian yang baik dan benar, sehingga diperlukan pembinaan dalam hal pengelolaan perkoperasian dimana Dinas Koperasi dan UMKM melakukan kegiatan berupa Bimbingan Teknis pengelolaan usaha koperasi dan Promosi produk unggulan koperasi.

Tabel Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi Aktif

No	Rincian Kegiatan	2014
1.	Bintek pengelolaan usaha koperasi	54 koperasi
2.	Promosi produk unggulan koperasi	12 koperasi

*h. Fasilitasi Persiapan sertifikasi kompetensi usaha koperasi
simpan pinjam.*

Kegiatan ini bertujuan untuk : Meningkatkan Pengetahuan Pengurus / Pengelola Koperasi dalam mengelola Koperasi sesuai dengan praktek Bisnis yang sehat, Meningkatkan Pengetahuan Pengurus / Pengelola Koperasi agar dapat menjalankan usaha koperasi dengan baik, Meningkatkan Kemampuan Pengurus / Pengelola Koperasi dalam mengerjakan Administrasi dengan tertib, Meningkatkan Ketrampilan Pengurus / Pengelola Koperasi di Bidang Akuntansi Koperasi sehingga dapat mengerjakan administrasi keuangan sesuai dengan sistem akuntansi koperasi, Meningkatkan Kemampuan



Pengurus / Pengelola Koperasi dalam mengerjakan pembukuan Koperasi secara benar dan Pengurus dapat membuat laporan pertanggung jawaban setiap tahunnya sehingga RAT dapat dilaksanakan tepat waktu.

*Tabel Fasilitas Persiapan sertifikasi kompetensi usaha koperasi simpan
pinjam*

No	Rincian Kegiatan	2014
1.	Diklat SKKNI Bagi Pengelola Profesional	117 koperasi
2.	Diklat SKKNI Bagi Pengelola Pengurus	53 koperasi
3.	Fasilitasi sertifikasi SKKNI Bagi Pengelola Koperasi	78 koperasi

Sistem pengorganisasian dan pengelolaan koperasi melibatkan partisipasi anggota dan pembagian hasil usahanya cukup adil. Ini menjadikan koperasi sebagai harapan perekonomian Indonesia. Dukungan dari Pemerintah dan berbagai lembaga lainnya diharapkan dapat membuat koperasi dapat berkembang. Pengembangan kemampuan koperasi bisa dilakukan melalui perluasan usaha yang ada maupun pembukaan usaha baru. Koperasi di Surabaya mengalami perkembangan dari berbagai aspek dan hal itu tidak lepas dari campur tangan Pemerintah. Dari tabel di atas, dapat dilihat program dan kegiatan Pemerintah dalam mengembangkan koperasi di Surabaya seperti penyuluhan, pembentukan, pembubaran, rekomendasi, dan lain sebagainya. Keberadaan koperasi di Kota Surabaya sangat beragam, namun menurut jenisnya sesuai Undang-undang Nomor 25 tentang Perkoperasian, ada 2 (dua) jenis koperasi yakni :



- a. Koperasi Primer adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan
- b. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang terdiri dari gabungan-gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer.

Sedangkan berdasarkan keanggotaannya bisa dibagi menjadi beberapa jenis seperti KUD (Koperasi Unit Desa), KPRI (Koperasi Pegawai Negeri), Kopwan (Koperasi Wanita), dan lain sebagainya. Berikut ini adalah tabel perkembangan koperasi di Surabaya yang dibagi menurut keanggotaannya.

Tabel Jenis dan Jumlah Koperasi

No	Jenis Koperasi	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	KUD	5	5	5	5	5	5
2	KPRI	179	181	182	182	181	184
3	KOPKAR BUMN	101	106	104	103	104	103
4	KOPKAR BUMS	237	225	223	220	220	219
5	PRIMKOPAD	18	18	18	18	18	18
6	PRIMKOPAL	18	18	17	17	17	17
7	PRIMKOPAU	1	1	1	1	1	1
8	PRIMKOPPOL	10	10	10	10	10	10
9	KOPPONTREN	23	23	23	23	23	22
10	PRIMKOPTAMA	33	33	32	31	31	30
11	PRIMKOPABRI	13	13	12	12	12	12
12	KOPWAN	167	167	167	167	170	170
13	KOPMA	22	22	21	21	20	20
14	PEMUDA	4	4	4	4	4	4
15	KSP	41	41	40	70	84	84
16	JASA ANGKATAN DARAT	15	15	14	13	13	13
17	JASA ANGKATAN LAUT	1	1	1	1	1	1
18	JASA LAIN-LAIN	18	18	14	29	55	88
19	KOPPAS	15	16	16	16	15	15
20	PK 5	11	11	21	21	25	28
21	PROFESI	19	18	18	18	18	18
22	KOPINKRA	9	9	7	7	7	7
23	PERTANIAN	4	4	4	4	4	4
24	PERIKANAN	4	4	4	4	4	4
25	KSU	133	133	134	134	134	129



No	Jenis Koperasi	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
26	KJKS			17	17	18	18
27	Masyarakat / Lain-lain			439	435	442	444
28	Koperasi Sekunder					1	1
	Jumlah	1101	1096	1548	1583	1637	1669

Catatan : Mulai Tahun 2012 untuk KJKS dan Koperasi masyarakat lain (termasuk 1 koperasi sekunder) dihitung tersendiri, sedangkan Tahun sebelumnya tergabung / membentuk dalam koperasi-koperasi pola syariah (yang lama masih koperasi yang bersifat konvensional).

Dari tabel jumlah koperasi, terlihat peningkatan jumlah keseluruhan koperasi, ini dikarenakan beberapa pendirian koperasi baru dipantau dan diikuti perkembangannya, sehingga baik pengurus maupun anggota koperasi baru benar-benar bersemangat dalam menjalankannya.

Pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien. Koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar.

Dalam undang-undang ditegaskan bahwa pemberian status badan hukum koperasi, pengesahan perubahan Anggaran Dasar dan pembinaan koperasi merupakan wewenang dan tanggung jawab Pemerintah. Demikian juga Pemerintah perlu memberikan bimbingan, kemudahan dan perlindungan terhadap koperasi. Surabaya merupakan Kota yang memiliki banyak koperasi. Pertumbuhan setiap Tahun pun bisa terbilang pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel dan grafik pertumbuhan koperasi di Surabaya berikut ini :



Tabel Perkembangan Koperasi di Kota Surabaya

NO	URAIAN	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Koperasi	1.510	1.548	1.583	1.637	1.669
2	Koperasi Aktif	1.148	1.250	1.295	1.357	1.403
3	Koperasi tidak Aktif	362	298	288	280	266
4	Koperasi Baru	70	80	48	64	54
5	Koperasi Bubar	55	42	13	10	21
6	Rapat Anggota Tahunan	481	617	620	623	629
7	Audit External	31	26	35	31	31
8	Audit Internal	450	591	585	592	598
9	Anggota	240.742	247.108	250.124	252.345	252.645
10	Manager	104	105	110	113	124
11	Karyawan	4.257	4.456	4.168	4.051	3.549
12	SHU	145.476.774.000	146.212.719.000	159.150.805.000	159.543.161.000	159.733.156.000
13	Modal Sendiri	770.297.781.000	873.444.882.000	880.647.683.000	960.029.827.000	1.013.005.134.000
14	Modal luar	888.484.372.000	937.641.250.000	940.601.412.000	1.081.478.756.000	1.044.118.824.000
15	Volume Usaha	1.160.404.360.000	1.333.096.450.000	1.455.153.957.000	1.596.965.253.000	1.604.549.787.000

I.3. Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan

a. Penataan Tempat Berusaha Bagi PKL dan Asongan

Tingkat pengangguran dan kemiskinan meningkat. Karena itu, Pemerintah Kota Surabaya menetapkan kebijakan untuk menyediakan tempat bagi pedagang Sentra Wisata Kuliner supaya mereka masih bisa berjualan tetapi tidak mengganggu pengguna jalan. Tahun 2015 ini, Pemerintah Kota telah melakukan beberapa pembangunan sentra Sentra Wisata Kuliner di Kota Surabaya diantaranya :



1. Sentra Wisata Kuliner Dharma Husada (Depan BPJS)

Sentra Wisata Kuliner Dhrama Husada terletak di Jl. Prof Dr. Moestopo, Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng ini seluas 150 M² dibangun pada Tahun 2015 berdaya tampung 20 pedagang.

2. Sentra Wisata Kuliner Mulyorejo

Sentra Wisata Kuliner yang dibangun di Jalan Sutorejo Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo dibangun pada Tahun 2015, dengan luas 606 M² berdaya tampung 50 pedagang.

3. Sentra Wisata Kuliner Balas Klumprik

Sentra Wisata kuliner yang berada di bangun di Jalan Balas Klumprik Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung dibangun Tahun 2015, Sentra Wisata Balas Klumprik ini seluas 600 M² dan berdaya tampung 35 pedagang.

4. Sentra Wisata Kuliner Tanah Merah

Sentra Wisata Kuliner Tanah Merah berada di Jalan Tanah Merah Kelurahan Tanah Kalikedinding Kecamatan Kenjeran ini dibangun Tahun 2015 seluas 505.08 M² yang berdaya tampung 35 pedagang.

5. Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun

Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun berada di Jalan Bratang Binangun Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng ini dibangun Tahun 2015 seluas 500 M² berdaya tampung 50 pedagang.



6. Sentra Wisata Kuliner Pegirian II (Ampel)

Sentra Wisata Kuliner Pegirian II (Ampel) berada di Jalan Pegirian Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir ini dibangun Tahun 2015 seluas 923,306 M² berdaya tampung 64 pedagang.

Tabel: Pembangunan Sentra Wisata Kuliner pada Tahun 2015

NO.	Sentra Wisata Kuliner	Tahun	Alamat
1	Dharma Husada (BPJS)	2015	Jl. Prof Dr. Moestopo
2	Mulyorejo	2015	Jl. Sutorejo
3	Balas Klumprik	2015	Jl. Balas Klumprik
4	Tanah Merah	2015	Jl. Tanah Merah
5	Bratang Binangun	2015	Jl. Bratang Binangun
6	Pegirian II	2015	Jl. Pegirian

b. Kegiatan Pembinaan Organisasi PKL dan Asongan

Kegiatan ini adalah salah satu upaya mewujudkan Kemandirian Keuangan Daerah khususnya ditiap – tiap sentra (Paguyuban) pra-koperasi PKL yang nantinya akan diharapkan menjadi koperasi PKL yang mandiri guna meningkatkan omset dagangan di Sentra Wisata Kuliner sehingga diharapkan nantinya ada peningkatan pendapatan dari para pedagang di Sentra Wisata Kuliner tersebut.

2.3. PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

Dalam rangka melaksanakan kewajiban SKPD yaitu dalam membina masyarakat dalam bidang Perkoperasian dan Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah, maka SKPD didukung dengan adanya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tiap-tiap periode dimana setiap satu periode selama 1 (satu) Tahun Anggaran. Anggaran Pendapatan Dinas Koperasi



dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Tahun 2015 sebesar Rp. 308.720.000,00 sedangkan Anggaran Pendapatan pada Tahun 2014 sebesar Rp. 314.782.500,00. Realisasi pendapatan pada Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 370.705.200,00 (120,08%) sedangkan realisasi pendapatan pada Tahun 2014 adalah sebesar Rp. 205.554.600,00 (65,30%).

Anggaran Belanja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp. 26.296.305.812,00 dan Rp. 30.182.458.630,00 Sedangkan realisasi belanja Tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp. 22.066.418.402,00 dan Rp. 21.039.663.370,00 yang terdiri dari masing-masing pada Tahun 2015 dan 2014 belanja tidak langsung sebesar Rp. 6.472.668.840,00 dan Rp. 5.565.242.807,00 Belanja langsung/program sebesar Rp. 15.593.749.562,00 dan Rp. 15.474.420.563,00 Realisasi pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 370.705.200,00 apabila dibandingkan dengan realisasi belanja sebesar Rp. 22.066.418.402,00 maka terjadi defisit sebesar Rp. 21.695.713.202,00.

2.3.1 PENDAPATAN DAN BELANJA

Pendapatan yang ditargetkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Tahun Anggaran 2015 terdiri dari pendapatan Retribusi Pemakaian Sentra PKL. Pelaksanaan pemungutan Retribusi Pemakaian Sentra PKL sudah dilaksanakan sejak peraturannya turun pada triwulan II tahun 2014. Dalam rangka memenuhi pengembalian pokok dan pendapatan bunga Dana Bergulir pada tahun 2015 diadakan upaya penagihan kepada penerima Dana



Bergulir. Berikut laporan Anggaran, Pendapatan dan Belanja Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya :

➤ **PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN SENTRA
PKL**

Pendapatan ini merupakan pendapatan dari Retribusi atas Pemakaian Sentra Kuliner/PKL yang ditargetkan sebesar Rp. 308.720.000,00 Realisasi pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp. 370.705.200,00 (120,08%), sedangkan Anggaran Pendapatan pada Tahun 2014 sebesar Rp. 314.782.500,00 Realisasi pendapatan pada Tahun 2014 adalah sebesar Rp. 205.554.600,00 atau (65,30%).

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2015 dan tahun 2014 sebesar Rp. 22.066.418.402,00 dan Rp. 21.039.663.370,00 apabila dibandingkan dengan target belanja sebesar Rp. 26.296.305.812,00 dan Rp. 30.182.458.630,00 terdapat pos - pos belanja yang belum terealisasi sebesar Rp. 4.229.887.410,00 dan Rp. 9.142.795.260,00 atau dari keseluruhan anggaran belanja terealisasi sebesar (83,91%) pada tahun 2015 dan sebesar (69,71%) pada tahun 2014.

➤ **BELANJA OPERASI**

Belanja Operasi merupakan belanja yang dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang memberi manfaat jangka pendek, pada tahun 2015 dan tahun 2014 dianggarkan sebesar Rp. 26.296.305.812,00 dan Rp. 30.182.458.630,00 direalisasikan sebesar Rp. 22.066.418.402,00



atau (83,91%) pada tahun 2015 dan Rp. 21.039.663.370,00 atau (69,71%) pada tahun 2014.

➤ **Belanja Pegawai**

Pada tahun 2015 dan tahun 2014 dianggarkan sebesar Rp. 8.359.982.717,00 dan Rp. 8.739.771.404,00 terealisasi Rp. 7.924.043.159,00 dan Rp.6.946.893.837,00 atau sebesar (94,79%) dari target tahun 2015 dan sebesar (79,49%) dari target tahun 2014.

Belanja Pegawai yang terkait secara langsung dengan Program/Kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 1.726.938.500,00 dan Rp. 2.016.862.400,00 terealisasi sebesar Rp. 1.381.651.030,00 dan Rp. 1.381.651.030,00 atau sebesar (84,00%) dari target tahun 2015 dan sebesar (68,50%) dari target tahun 2014. Sedangkan untuk Belanja Pegawai yang tidak terkait secara langsung dengan Program/Kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 6.722.909.004,00 dan Rp. 6.722.909.004,00 direalisasikan sebesar Rp. 6.472.668.840,00 atau sebesar (97,58%) dari target yang ditetapkan tahun 2015 dan Rp. 5.565.242.807,00 atau sebesar (82,78%) dari target yang ditetapkan tahun 2014.

➤ **Belanja Barang dan Jasa**

Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2015 dan 2014 dianggarkan sebesar Rp. 6.096.593.811,00 dan Rp. 6.461.188.678,00 terealisasi Rp. 5.078.261.025,00 atau sebesar (83,3%) dan Rp.4.844.509.211,00 atau sebesar (74,98%) dari target yang ditetapkan.



➤ **Belanja Modal**

Belanja Modal merupakan belanja yang dianggarkan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada tahun 2015 dan 2014 dianggarkan sebesar Rp. 11.839.729.284,00 dan Rp. 14.981.498.548,00 terealisasi Rp. 9.064.114.218,00 atau (76,56%) dan sebesar Rp. 9.248.260.322,00 atau (61,73%) dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Tanah.

Dianggarkan sebesar Rp.0,00 terjadi penambahan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0%

b. Belanja Peralatan dan Mesin.

Dianggarkan sebesar Rp. 1.648.241.190,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.071.284,880,00 atau sebesar (65,00%) dari target yang ditetapkan.

c. Belanja Gedung dan Bangunan.

Dianggarkan sebesar Rp. 9.950.344.736,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.876.270.255,00 atau sebesar (79,16%) dari target yang ditetapkan.

d. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Dianggarkan sebesar Rp. 208.143.358,00 dan terealisasi sebesar Rp. 106.868.083,00 atau sebesar (51.34%) dari target yang ditetapkan.

e. Belanja Aset Tetap lainnya.

Dianggarkan sebesar Rp. 33.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 9.691.000,00 atau sebesar (29,37%) dari target yang ditetapkan.

f. Belanja Aset lainnya.

Dianggarkan sebesar Rp.0,00 dan terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0%



Tabel Laporan Realisasi Anggaran 2015

NO	URAIAN	Anggaran setelah Perubahan	Realisasi	Lebih / Kurang	%
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN				
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	308.720.000,00	370.705.200,00	(61.985.200,00)	120,08
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan	0,00	0,00	0,00	
1.1.4	Lain - Lain PAD yang sah	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah Pendapatan	308.720.000,00	370.705.200,00	(61.985.200,00)	120,08
2	BELANJA				
2.1	BELANJA OPERASI				
2.1.1	Belanja Pegawai	8.359.982.717,00	7.924.043.159,00	435.939.558,00	94,79
	Belanja Pegawai (BTL)	6.633.044.217,00	6.472.668.840,00	160.375.377,00	97,58
	Belanja Pegawai (Blj.Langsung)	1.726.938.500,00	1.451.374.319,00	275.564.181,00	84,04
2.1.2	Belanja Barang	6.096.553.811,00	5.078.261.025,00	1.018.292.786,00	83,30
	Jumlah Belanja Operasi	14.456.536.528,00	13.002.304.184,00	1.454.232.344,00	89,94
2.2	BELANJA MODAL				
2.2.1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	
	Belanja Peralatan dan Mesin	1.648.241.190,00	1.071.284.880,00	576.956.310,00	65,00
2.2.2	Belanja Gedung dan Bangunan	9.845.105.218,00	7.771.442.055,00	2.074.074.481,00	79,16
2.2.3	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	208.143.358,00	106.868.083,00	101.275.275,00	51,34
2.2.4	Belanja Aset Tetap Lainnya	33.000.000,00	9.691.000,00	23.309.000,00	29,37
2.2.5	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah Belanja Modal	11.839.729.284,00	9.064.114.218,00	2.775.615.066,00	76,56
	Jumlah Belanja	26.296.305.812,00	22.066.418.402,00	4.229.887.410,00	83,91
	Surplus / (Defisit)	25.987.585.812,00	21.695.713.202,00	4.291.872.610,00	83,46



NO	PROGRAM	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT						
				Satuan	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah	Jumlah kegiatan promosi yang dilakukan untuk memasarkan produk umkm	kegiatan	17	19	111,76%	1.342.015.013	1.135.489.982	84,61%
2	Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan	Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan	Jumlah lokasi tempat usaha PKL dan asongan yang ditata per tahun	lokasi	8	6	75,00%	12.445.624.719	9.227.329.426	74,14%
		Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	Jumlah Pendampingan Manajemen Usaha di Sentra PKL	bulan	41	38	92,68%	736.752.036	595.210.197	80,79%
3	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	Jumlah peserta sosialisasi prinsip perkoperasian	orang	1730	1629	94,16%	372.818.920	339.295.384	91,01%
		Fasilitasi kemudahan pendirian unit koperasi baru	Jumlah lembaga baru koperasi yang dapat dibentuk	koperasi	30	31	103,33%	304.111.478	301.604.433	99,18%
		Peningkatan Konsistensi Pengelolaan Koperasi Ber-RAT	Jumlah koperasi ber-RAT yang mendapatkan bintek pengelolaan koperasi	koperasi	200	217	108,50%	312.097.422	305.699.392	97,95%
		Revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber RAT	Jumlah koperasi ber-RAT yang ditingkatkan konsistensi pengelolaannya	koperasi	66	79	119,70%	642.463.964	562.510.705	87,56%
		Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian	Jumlah koperasi yang dipetakan kinerja usahanya	koperasi	500	554	110,80%	233.919.394	198.746.690	84,96%
		Peningkatan Dan Pengembangan Jaringan Kerjasama Usaha Koperasi	Jumlah koperasi simpan pinjam yang difasilitasi untuk mengembangkan jaringan kerjasama	koperasi	120	102	85,00%	334.037.961	285.362.011	85,43%



NO	PROGRAM	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT						
				Satuan	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
			usaha							
		Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif yang mendapatkan bintek pengembangan usaha koperasi	koperasi	60	54	90,00%	505.135.495	414.440.939	82,05%
		Fasilitasi Persiapan Sertifikasi Kompetensi Usaha Koperasi Simpan Pinjam	Jumlah koperasi yang difasilitasi untuk persiapan Sertifikasi Kompetensi Usaha	koperasi	150	117	78,00%	396.342.885	341.594.120	86,19%
4	Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	Tersedianya 8 jenis kebutuhan Barang dan Jasa Perkantoran	bulan	12	12	100,00%	1.379.619.946	1.316.795.953	95,45%
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Terpeliharanya 3 jenis sarana dan prasarana perkantoran	bulan	12	12	100,00%	658.322.362	569.670.330	86,53%

Tabel Rencana dan Realisasi Anggaran terhadap Pencapaian Kinerja Tahun 201



Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran seperti yang terdapat dalam Renstra Dinas masih menghadapi kendala-kendala antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) para pengelola koperasi dan UMKM baik tingkat pendidikan maupun pengetahuannya tentang perkoperasian sehingga perlu Gerakan masyarakat sadar koperasi
2. Banyak KUMKM yang belum memiliki kompetensi serta pengetahuan di bidang IPTEK
3. Banyak KSP yang belum melaksanakan aturan simpan pinjam sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku
4. Masih banya KUMKM yang masih belum bisa mengakses permodalan dari lembaga keuangan
5. Masih terbatasnya sistem, produksi dan pemasaran KUMKM
6. Peningkatan koordinasi dan sinergi pemangku kepentingan Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan dan menguatkan kualitas kelembagaan koperasi
7. Banyaknya implementasi / pelaksanaan kegiatan ekonomi berbasis syariah sehingga perlu pengembangan koperasi berbasis syariah bagi koperasi – koperasi yang ada di Kota Surabaya

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

Ada beberapa penyebab keberhasilan maupun kegagalan dari kegiatan atau peningkatan / penurunan kinerja yang hal ini disebabkan perencanaan yang kurang matang dan komitmen pihak pelaksana yang kurang, sehingga ke depan Dinas Koperasi dan UMKM harus memperbaiki kegiatan yang tidak memenuhi target,



adapaun penyebab ketidakberhasilan atau kegagalan dari tidak tercapainya target antara lain :

1. Untuk pelaksanaan pembangunan sentra pada kegiatan Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan, masih ada lahan atau lokasi yang masih belum bisa untuk diadakan pembangunan karena terkendala lahan (masih ditempati warga).
2. Untuk pembinaan pedagang pada Kegiatan pengawasan mutu dagangan pedagang kakilima di sentra wisata kuliner tidak tercapai karena pada tahun 2015 masih ada proses pembangunan sentra, sehingga aktivitas di sentra belum ada (masih dalam tahap sosialisasi pedagang yang akan menempati sentra).
3. Pada kegiatan Penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah, kegiatan ini tidak mencapai target dari rencana disebabkan ada beberapa event kegiatan yang tidak ada pelaksanaannya pada 2015, dan event lain bersamaan.
4. Pada kegiatan Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman koperasi, kegiatan Peningkatan konsistensi pengelolaan koperasi ber RAT dan kegiatan Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi aktif belum RAT, kegiatan ini tidak tercapai karena beberapa warga tidak menghadiri undangan yang diadakan disebabkan masih bekerja dan ada yang mempunyai kesibukan lain pada waktu bersamaan.
5. Sedangkan kegiatan revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber RAT ini tidak tercapai disebabkan karena pada kegiatan ini adalah membina koperasi yang tidak aktif maupun tidak RAT, sedangkan pada akhir dari kegiatan tersebut adalah mengaktifkan atau membubarkan, sehingga sebagian besar koperasi yang bersangkutan lebih memilih untuk aktif kembali dengan meminta penyuluhan maupun sosialisasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.



Sedangkan beberapa solusi yang akan di laksanakan terkait penyebab kegagalan tersebut antara lain adalah :

1. Penyusunan kebijakan yang lebih memantapkan ataupun mengoptimalkan sumber daya yang ada pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya.
2. Memberikan sosialisasi baik kepada personel Dinas maupun kepada masyarakat tentang perkoperasian dan UMKM.
3. Membuat monitoring dan evaluasi setiap hasil pelaksanaan untuk kegiatan.



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 2017

3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RENJA SKPD

Sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dalam Renstra Dinas Koperasi dan UMKM 2016 – 2021 maka disusun Renja 2017 untuk menentukan kegiatan tahunan, sedangkan untuk Program terpilih adalah pada program atau kegiatan – kegiatan yang diusulkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM kepada Pemerintah Kota Surabaya dan telah mendapat persetujuan serta dukungan anggaran pemerintah Kota Surabaya dalam bentuk DPA – SKPD tahun bersangkutan.

Visi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya: ” **Menjadikan koperasi dan UMK berdaya saing global**” dengan misi:

- Meningkatkan Pengelolaan sumber daya produktif usaha koperasi dan UMKMewujudkan Koperasi yang mampu mengembangkan Usaha

Tujuan dan sasaran sebagaimana dimuat dalam Renstra Dinas Koperasi dan UMKM adalah sebagai berikut :

A. Tujuan

1. Meningkatkan produktivitas umk sektor barang dan jasaTersedianya SDM koperasi yang mumpuni
2. Meningkatkan Produktivitas KoperasiTertib Administrasi Organisasi dan Usaha

B. Sasaran

Sasaran pembinaan koperasi dan usaha mikro kecil dan Menengah, PKL dalam kurun waktu tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya kemampuan UMK dalam mengakses



sumber daya produktif
Penyediaan stan pameran produk
usaha mikro dan kecil

2. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan Usaha koperasi



3.2 Program dan Kegiatan

Untuk program terpilih data tahun 2016 dijabarkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SURABAYA DINAS KOPERASI DAN UMKM 2017 DAN PRAKIRAAN MAJU RENCANA KERJA TAHUN 2018

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator kinerja	Rencana					
		Lokasi	Rencana Tahun 2017		Sumber Dana	Rencana Tahun 2018	
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif
Program perluasan jangkauan pemasaran UMK				10.002.516.670			7.815.389.096
Penataan Lokasi Usaha Skala Mikro				5.151.435.694			5.824.373.664
	Pengembangan Sentra (rehabilitasi)		6 Bangunan	1.947.611.761		6 Bangunan	2.237.529.695
	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Penunjang Sentra		4 (belum terdaftar)	1.230.179.933		4 (belum terdaftar)	1.332.453.145
	Penunjang Kinerja Pelaksanaan Program Perluasan Jangkauan		431964879 orang	1.973.644.000		431964879 orang	2.254.390.824



	Pemasaran						
Penyelenggaraan Event Promosi di Sentra Wisata Kuliner				620.935.932			678.029.628
	Penyelenggaraan Event Promosi di Sentra Wisata Kuliner		24 kali	361.162.475		24 kali	395.555.895
	Festival Sentra Wisata Kuliner Terbaik		1 kali	43.070.457		1 kali	47.261.158
	Publikasi Sentra Wisata Kuliner		55 Kali	216.703.001		55 Kali	235.212.575
Fasilitasi Pemasaran Produk Usaha Skala Mikro			9 kali	1.181.632.214			1.312.985.805
	Pelaksanaan Misi Dagang Produk Usaha Skala Mikro		2 kali	254.668.506		2 kali	282.868.570
	Pengiriman Produk Unggulan UMK di Event Promosi Regional/Nasional		7 kali	891.339.772		7 kali	990.039.996
	Pelatihan Penjualan Secara Online Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro		125 orang	35.623.936		125 orang	40.077.239
Program standarisasi produk UMK				1.497.396.513			1.679.228.955
Fasilitasi Legalitas dan Standarisasi Usaha Skala Mikro				46.110.664			52.373.434
	Fasilitasi Legalitas dan Standarisasi Usaha		125 (belum terdaftar)	46.110.664		125 (belum terdaftar)	52.373.434



Pelatihan Peningkatan Mutu Produk di Sentra Wisata Kuliner			125 orang	517.542.492			479.475.947
	Pelatihan Peningkatan Mutu Produk di Sentra Wisata Kuliner		600 (belum terdaftar)	426.742.077		600 (belum terdaftar)	479.475.947
Pelatihan Peningkatan Mutu Produk dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro				517.542.492			578.258.422
	Pemetaan Kapasitas dan Kompetensi Pelaku Usaha Mikro Yang Akan Dibina		1 jenis	50.769.959		1 jenis	57.848.654
	Bimtek Peningkatan Kualitas Produk Bagi Usaha Skala Mikro		125 (belum terdaftar)	96.986.836		125 (belum terdaftar)	108.971.806
	Fasilitasi Pendampingan Manajemen Usaha Mikro		125 (belum terdaftar)	369.785.697		125 (belum terdaftar)	411.437.961
Program legalisasi usaha kreatif				77.242.747			86.965.079
Fasilitasi Legalitas Usaha Kreatif				77.242.747			86.965.079
	Fasilitasi Legalitas Usaha Kreatif		25 orang	77.242.747		25 lembaga	86.965.079
Program perkuatan permodalan usaha kreatif				77.242.747			86.965.079
Fasilitasi Kemitraan Permodalan Bagi Pelaku Usaha Kreatif			25 orang	77.242.747			86.965.079
	Fasilitasi Kemitraan Permodalan Bagi Pelaku Usaha		25 orang	77.242.747		25 orang	86.965.079



	Kreatif						
Program Penguatan Kelembagaan Koperasi					2.976.427.113		3.376.123.816
Sosialisasi Program Gerakan Memasyarakatkan Koperasi			300 orang		398.927.147		451.153.098
	Temu Kader Koperasi		600 orang		221.331.188	600 orang	
	Forum Komunikasi Koperasi		300 orang		110.665.594	300 Orang	125.696.241
	Forum Komunikasi Koperasi		300 orang			300 Orang	
	Lomba Olimpiade Koperasi Siswa		1 kali		288.261.552	1 kali	325.456.856
Fasilitasi Peningkatan Kualitas Lembaga Koperasi Non RAT			61 lembaga		1.189.380.898		1.343.664.097
	Fasilitasi Pendampingan Lembaga		41 lembaga		630.994.427	41 lembaga	717.160.824
	Monev Koperasi Aktif Belum RAT		6 dokumen		384.796.870	6 dokumen	439.092.681
	Sosialisasi Pelaksanaan RK/RAPB dan RAT melalui media		3 kali		160.467.677	3 kali	174.173.940
	(pembinaan koperasi tdk aktif)				13.121.925		13.236.653
Fasilitasi Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi Dalam Aspek			240 orang		387.467.792		568.485.018
	Pelatihan Pengurus / Pengawas Baru		60 orang		118.640.857	60 orang	134.767.729



Kelembagaan	Pelatihan Teknis Bagi Koperasi Syariah		60 orang	31.545.220		60 orang	35.768.058
	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pelatih, Pendamping dan Fasilitator		1 orang	213.682.331		25 orang	0
	Pelatihan Teknis Perkoperasian		80 orang	158.187.810		80 orang	179.690.305
	Peningkatan Kapasitas SDM Pembina Koperasi dan Lembaga		40 orang	79.093.905		40 orang	89.845.152
Pemeringkatan Kinerja Koperasi			150 lembaga	155.208.421			285.797.303
	Pemeringkatan Koperasi		400 lembaga	263.588.971		450 lembaga	285.797.303
Pembinaan Koperasi Tidak Aktif							
	Pembinaan Koperasi tidak aktif		20 lembaga	25.182.252		20 lembaga	25.182.252
Program Peningkatan Kualitas Usaha Koperasi				3.618.419.790			3.955.539.822
Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Usaha Koperasi			142 lembaga	860.731.700			934.310.636
	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Usaha Simpan Pinjam Koperasi		82 lembaga	496.919.734		82 lembaga	539.391.820
	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Usaha Ritel Koperasi		60 lembaga	363.811.966		60 lembaga	394.918.815



	Fasilitasi Uji Sertifikasi Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Koperasi Jasa Keuangan (SKKNI-KJK)			82 lembaga	317.605.134			351.087.272
		Fasilitasi Uji Sertifikasi Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Koperasi Jasa Keuangan (SKKNI-KJK)		82 lembaga	317.605.134		82 lembaga	351.087.272
	Fasilitasi Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan antar Koperasi, Distributor, dan /atau Lembaga Keuangan/Perbankan			143 lembaga	36.679.938			41.583.522
		Fasilitasi Temu Usaha Bisnis antar Koperasi dan /atau Distributor		35 lembaga	9.108.598		35 lembaga	10.325.104
		Fasilitasi Temu Usaha Permodalan antar Koperasi dan /atau Lembaga Keuangan/Perbankan		108 lembaga	27.571.340		108 lembaga	31.258.418
	Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Usaha Bisnis Koperasi			665 lembaga	1.078.559.654			1.217.835.732
		Bimtek Aplikasi Sistem Laporan Keuangan Usaha Simpan Pinjam		100 lembaga	197.734.762		100 lembaga	224.612.881



	Bimtek Aplikasi Sistem Laporan Keuangan Usaha Ritel		35 lembaga	69.207.167		35 lembaga	78.614.508
	Bimtek Penilaian Kesehatan Koperasi		125 lembaga	93.194.279		125 lembaga	106.210.057
	Bimtek Pengelolaan Manajemen Usaha Ritel		35 lembaga	35.550.268		35 lembaga	39.691.729
	Bimtek Pengembangan Unit Usaha Baru non KSP		56 koperasi	29.522.827		56 koperasi	33.468.021
	Bimtek Perkuatan Permodalan Koperasi		113 lembaga	32.318.665		112 lembaga	36.039.301
	Pendampingan Pengelolaan Usaha Bisnis Koperasi		201 lembaga	621.031.685		201 lembaga	699.199.235
Fasilitasi Pemasaran Produk Unit Bisnis Koperasi			7 kali	891.339.772			990.039.996
	Fasilitasi Pemasaran Produk Unit Bisnis Koperasi		7 kali	891.339.772		7 kali	990.039.996
Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Aspek Usaha Koperasi			5 dokuman	433.503.592			420.682.665
	Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Aspek Usaha Koperasi		5 dokumen	433.503.592		5 dokumen	420.682.665





Untuk merealisasikan program terpilih serta kegiatan – kegiatan tersebut didukung oleh Sumber Daya Manusia sebagaimana tersebut di bawah :

Dukungan Personil Dinas :

1. Menurut Golongan Pangkat / Golongan Ruang :

Golongan IV	=	5 orang
Golongan III	=	37 orang
Golongan II	=	14 orang
Jumlah	=	56 orang

2. Menurut Jabatan Struktural :

Kepala Dinas	=	1 orang
Sekretaris	=	1 orang
Kepala Bidang	=	3 orang
Kasi / Kasubag	=	8 orang
Staf	=	43 orang
Jumlah	=	56 orang

3. Menurut Tingkat Pendidikan :

Pendidikan S2	=	7 orang
Pendidikan S1	=	23 orang
Pendidikan Sarjana Muda / D3/D4	=	6 orang
Pendidikan SLTA/SMU	=	20 orang
Jumlah	=	56 orang



BAB IV P E N U T U P

Demikian Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2017, dengan harapan dapat digunakan sebagai berikut :

- 1) Panduan atau petunjuk kegiatan operasional seluruh aparat Dinas dilapangan.
- 2) Sebagai instrumen pengendali atau control dalam pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Sebagaimana instrumen mengukur atau menilai kinerja Dinas.

Di dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kami mengharap adanya saran dan kritik untuk menyempurnakan dan perbaikan ditahun yang akan datang .

Surabaya, 1 Agustus 2016

**KEPALA DINAS
KOPERASI DAN USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH**

Drs. HADI MULYONO,MM
Pembina Utama Muda
NIP 19570610 198303 1 011



Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil
dan Menengah Kota Surabaya